

RECONSTRUCTION OF VOCATIONAL LEARNING AT VOCATIONAL SCHOOL IN DIY IN THE ERA OF COVID-19

Oleh: Putu Sudira, Djoko Santoso, Sri Waluyanti, Akshin

ABSTRAK

Pembelajaran kejuruan di SMK dihadapkan pada dua disrupsi besar yaitu Revolusi Industri 4,0 dan Pandemi COVID-19. Menghadapi dua disrupsi besar ini pembelajaran kejuruan mengalami masalah besar dalam pembentukan skill lulusan. Pembelajaran dalam jaringan (daring) tanpa tatap muka langsung (luring) dapat menyebabkan skill lulusan SMK tidak memenuhi kebutuhan dasar skill kerja era RI 4.0. Penelitian ini bertujuan: (1) Merekonstruksi pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY dalam menghadapi disrupsi RI 4,0 dan pandemi COVID-19; (2) Merumuskan kelayakan dan keberterimaan konsep rekonstruksi pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY dalam menghadapi disrupsi RI 4,0 dan pandemi COVID-19.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan perumusan konstruksi baru pembelajaran kejuruan di SMK melalui FGD bersama- sama guru untuk menyusun model baru pembelajaran kejuruan di SMK. Pengumpulan data dilakukan melalui survey dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan (1) rekonstruksi pembelajaran kejuruan pada bidang keahlian Teknik Elektronika SMK di DIY dalam menghadapi disrupsi RI 4.0. dan pandemi COVID-19 mengarah pada kebutuhan rekonstruksi yang sama untuk pembelajaran di SMK secara umum (mata pelajaran normatif-adaptif-produktif) dan kebutuhan rekonstruksi pembelajaran pada mata pelajaran produktif SMK. Konsep pembelajaran kejuruan baru yang disusun mencakup pemenuhan kebutuhan dunia kerja baru melalui penguatan pemenuhan kebutuhan pembelajaran baru; (2) Kelayakan dan keberterimaan konsep rekonstruksi pembelajaran kejurua baru yang telah disusun dilakukan melalui kegiatan focus group discussion. Hasil focus group discussion menunjukkan konsep rekonstruksi pembelajaran kejuruan yang disusun layak dan dapat diterima sebagai rekonstruksi pembelajaran pada SMK di DIY era COVID-19.

Kata kunci: rekonstruksi pembelajaran, sekolah menengah kejuruan, COVID-19

Kata kunci: rekonstruksi pembelajaran, sekolah menengah kejuruan, COVID-19